

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manggarai Timur adalah salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kabupaten Manggarai Timur merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Manggarai, tepatnya pada tanggal 17 Juli 2007. Luas wilayahnya 2.643,41 km². Diambil dari *updating manggaraitimurkab.go.id* tentang data perkembangan wilayah Kabupaten Manggarai Timur yang diterbit *wikipedia* pada 14 februari 2022, Kabupaten Manggarai Timur memiliki 9 kecamatan, 17 kelurahan dan 159 desa.

Kabupaten ini merupakan tempat yang kaya akan hasil bumi (komoditi lokal) yang sangat unik dan beragam adanya. Adapun komoditi lokal tersebut antara lain; cengkeh, kemiri, kakao/coklat, kopi, kelapa, dan vanili. Komoditi lokal tersebut merupakan sumber penghasilan bagi masyarakat Manggarai Timur untuk memenuhi kebutuhan akan uang. Diperkirakan setiap petani Manggarai Timur bisa menghasilkan setiap jenis komoditinya 500 sampai 700 kg per musim. Namun sampai saat ini, sebagian besar petani atau pemilik komoditi lokal di wilayah ini belum mengenal dan mengerti tentang pasar nasional dan internasional untuk memasarkan hasil komoditi mereka, sehingga mereka menjual komoditinya masih bergantung pada gaya pemasaran tradisional, yaitu melakukan proses penjualan komoditi per kilogram dan dengan harga yang sangat rendah. Setiap jenis komoditi tersebut dijual dengan harga paling tinggi Rp. 30.000 per kilogram, dan harga tersebut ditentukan oleh si pembeli sesuai dengan kualitas

komoditinya. Jika ada seorang petani yang membutuhkan uang dan belum ada komoditi yang mau dijual (belum panen) maka harus melakukan suatu sistem yang sering disebut dengan sistem ijon (pinjaman uang kepada pengusaha di wilayah setempat dengan imbalan komoditi lokal tersebut sebagai pembayaran dalam waktu jangka pendek), dengan harga yang sangat rendah sesuai dengan kemauan seorang pengusaha, namun tidak sesuai dengan harga yang ada di pasaran nasional dan internasional.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “SISTEM PENJUALAN KOMODITI LOKAL MANGGARAI TIMUR BERBASIS WEB” yang dapat dijadikan suatu solusi bagi petani daerah Manggarai Timur, untuk proses pemasaran komoditinya yang dibangun dengan bahasa pemrograman *PHP*, *javascript*, dan *MySQL*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut, bagaimana cara memasarkan komoditi lokal saat ini untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh oleh petani di Kabupaten Manggarai Timur?

1.3. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan, adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas komoditi lokal Kabupaten Manggarai Timur
2. Penelitian mencakupi wilayah Kabupaten Manggarai Timur
3. Kategori penjualan melalui *website* ke pasar nasional maupun internasional

1.4. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang dapat diambil dari penelitian yaitu:

1. Petani Kabupaten Manggarai Timur dapat mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (cara menjual hasil komoditinya secara *online*).
2. Petani Kabupaten Manggarai Timur dapat memperoleh keuntungan yang lebih dari hasil komoditinya sendiri.
3. Petani Kabupaten Manggarai Timur dapat mengetahui fungsi dan kegunaan media sosial (*website*) sebagai sarana untuk proses penjualan komoditinya guna memperoleh keuntungan yang banyak.

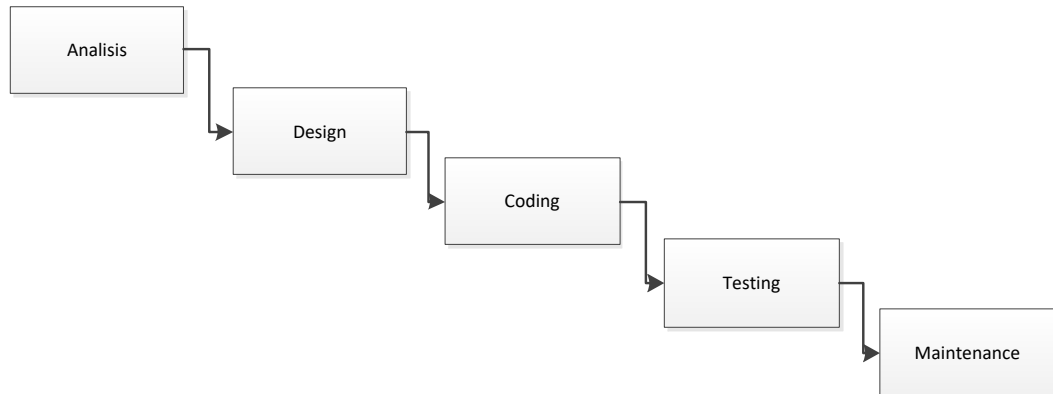
1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain membantu para petani untuk proses pemasaran yang baik dan benar, serta bisa terjun langsung ke pasar nasional maupun internasional dengan tujuan untuk memperoleh harga yang sesuai dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

1.6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. (Susilo and Kurniati 2018)

Metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 1.1 model Tahapan - tahapan metode *waterfall*

Adapun penjelasan dari masing – masing bagian di atas yaitu sebagai berikut;

a. Analisis

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis terhadap semua aspek yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini mencakup;

1. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas-fasilitas apa saja yang harus dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan penggunaan sistem.

b. Analisis peran sistem

Pada penelitian ini sistem yang akan dibangun mempunyai peranan sebagai berikut;

1. Dapat mempermudah pedagang/perusahaan nasional maupun internasional dalam proses pembelian komoditi lokal Manggarai Timur

2. Mempermudah masyarakat Manggarai Timur dalam proses

penjualan/pemasaran komoditinya ke pasaran nasional maupun internasional.

c. Analisis peran pengguna dari sistem ini adalah;

1. *Admin*, yang berperan dalam pengelolaan data komoditi yang akan dipasarkan. Pada penelitian ini *admin* adalah pemilik komoditi.
2. *User*, yang akan mengakses informasi jenis komoditi yang akan dibeli. Pada penelitian kali ini *user* adalah perusahaan yang menerima/pembeli hasil komoditi.

d. Analisis perangkat pendukung

Dalam perancangan sebuah sistem membutuhkan perangkat pendukungnya. Untuk merancang sebuah sistem dibutuhkan dua hal penting sebagai perangkat pendukungnya yaitu :

1. Kebutuhan perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini yaitu;

Processor Intel Core 2 Duo, Ram, Hardisk, Keyboard, Mouse, monitor

2. Kebutuhan perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini yaitu;

Xampp Version 1-7-7-es-en-win, dan Sublime Text

b. Desain

Pada tahap desain ini merupakan proses akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Dalam Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software*. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk

melakukan aktivitas pembuatan sistemnya seperti perancangan sistem. Dalam tahapan ini merancang kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sebelum *coding* dimulai seperti bagan alir (*flowchart*), *Data Flow Diagram (DFD)* dan *ER-Diagram (ERD)*.

c. Penulisan kode program / *Coding*

Pada tahap perancangan ini perangkat lunak akan direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Perancangan program ini akan diterjemahkan ke dalam baris-baris kode yang menggunakan struktur bahasa pemrograman tertentu.

Dalam penelitian ini akan menggunakan *software Visual Studio Code*, yang mendukung bahasa pemrograman *Java* untuk membangun aplikasi yang nantinya akan dijalankan pada perangkat lunak. Sedangkan *website* yang akan menjadi *web service*, sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai media penyimpanan datanya.

d. Pengujian / *Testing*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan bahwa apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian maka perangkat lunak dapat dikirimkan ke *customer*.

Dalam penelitian ini proses uji coba yang dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang

mungkin terjadi pada saat pengkodingan.

e. Perawatan / *Maintenance*

Biasanya dalam tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* yang melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian Tugas Akhir ini lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan sistem, mulai dari teori-teori mengenai pengembangan yang digunakan sampai teori-teori yang membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sistem ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung yang akan digunakan dalam pengembangan sistem ini.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang prosedur implementasi sistem berdasarkan hasil perancangan dan diterjemahkan ke dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi tentang pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.